

ESTETIKA MODERN

Desiana Muryasari, S.Pd, M.Pd

PENGERTIAN

Modern (modernus atau modo) artinya *just now* atau *of the present time*, dapat diartikan sesuatu yang terbaru dan terkini pada jamannya.

Modernisme dapat diartikan aliran atau mazhab estetika pembaruan yang mengiringi perkembangan desain dan seni rupa yang menjelang abad ke-20. Modernisme dimulai dengan masa renaissance Pembaharuan terpenting dalam filsafat renaissance adalah antroposentrisme Zaman modern ditandai munculnya paham-paham: rasionalisme, empirisme, dan idealisme.

Karya seni modern cenderung mengedepankan kesederhanaan dan bersifat universal. Seorang seniman modern akan melihat dunia yang sedang dihadapinya sebagai objek lukisan seolah-olah seperti baru saja objek itu diciptakan. Satu syarat yang masih dituntut oleh seni modern dan bahkan menjadi ciri khasnya ialah "kreativitas".

CIRI-CIRI MODERNISME (*DESIGN* DAN SENI RUPA)

Minimalis

Rasionalitas/*Rationality*

Dominan bentuk-bentuk geometris

Tidak ada unsur ornamen

Universal

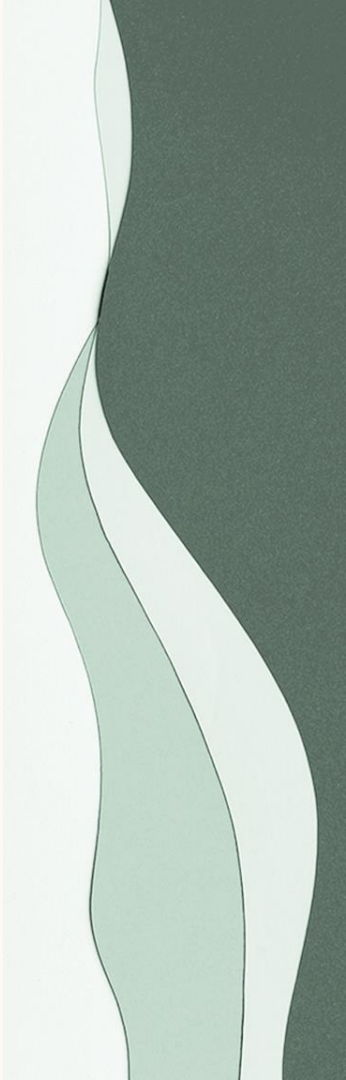
Fungsionalitas diprioritaskan

Orisinalitas/kemurnian/*Purity*

Penguatan dalam konsep

Kreativitas

Memutus hubungan dengan sejarah



UNSUR - UNSUR MODERNISME (*DESIGN* DAN SENI RUPA)

Eksperimen

Pembaruan (*Innovation*)

Orisinalitas

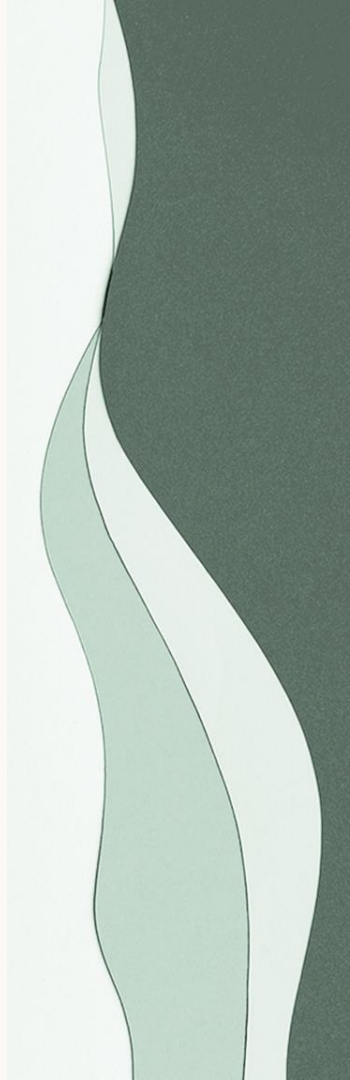
Kebaruan (*Novelty*)

BUDAYA ERA MODERN

Budaya Modernisme

Keberanian menghadapi kehidupan secara nyata, memudarnya religiusitas, serta lahirnya pemberontakan kreatif dalam dunia seni.

Kebudayaan Modern mengalami desakralisasi alam, matahari, dunia tidak lagi dialami sebagai hierofani/penampakan yang kudus, tapi sebagai obyek penguasaan oleh akal & teknik manusia.
desakralisasi + rasio memungkinkan Pembangunan Dunia.



ARSITEKTUR ESTETIKA MODERN

Arsitektur modern adalah suatu usaha menuju pada pembaharuan, mengganti pranata-pranata tradisional dengan sesuatu yang dianggap lebih hebat, lebih baru/mutakhir dan inovatif.

Congres Internationaux d'Architecture Moderne (1928), merumuskan, arsitektur modern adalah pernyataan jiwa dari suatu masa, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang telah ditimbulkan jaman mesin pada waktu itu, yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen2 modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (Ekonomi, Sosial, dan Kemasyarakatan), yang secara keseluruhan siap melayani umat manusia.

Tiga Gelombang/Generasi Arsitektur Modern :

Arsitektur Modern Generasi Pertama, dari Tahun 1900 sampai terjadinya Perang Dunia I

Arsitektur Modern Generasi Kedua, antara Perang Dunia I sampai dengan Tahun 1950-an

Arsitektur Modern Generasi Ketiga, dari Tahun 1950 sampai dengan Tahun 1970-an Konsep modernism : rasionalisme dan fungsionalisme ; penggunaan akal budi dalam memecahkan persyaratan utilitarian, untuk pemenuhan seni fungsional masyarakat industri.

Dampak dari revolusi industri diikuti dengan revolusi ide (landasan pijak perkembangan arsitektur modern) :

1. Tampilan bangunan tidak lagi menekankan estetika emosional/subyektifitas,tapi estetika yang rasional.
2. Bangunan jujur dalam penerapan konstruksi.
3. Pengurangan unsur-unsur hiasan/dekoratif dan lebih menekankan pada manfaat.
4. Ruang-ruang transparan / interpenetrasi.
5. Muncul wujud-wujud bangunan dengan konsep idealisme.
6. Peranan arsitek sebagai tokoh arsitek individu mulai berperan mengemuka dan semakin menguatkan posisinya.

Charles Jencks : Karakteristik gaya modernism adalah kesederhanaan, ruang isotropis, bentuk abstrak, kotak yang tegar membisu, estetika mesin, anti ornamen, anti representasi, anti metaphor, anti sejarah, anti humor, dan simbolik.

PANDANGAN ARSITEK MODERNISME

LE CORBUSIER ;
"Simply Is Beautiful"

LOUIS A. SULLIVAN ;
"Form Follows Function (Fungsionalisme)"

ADOLF LOOS ;
"Ornament Is Crime dalam buku Ornament & Crime"

L. MIES VAN DER ROHE
"Estetika arsitektur harus didasarkan pada prinsip desain *Less Is More*"

FRANK LOYD WRIGHT ;
"Bentuk dan fungsi adalah suatu kesatuan. Pelopor arsitektur organik"



PANDANGAN FILSUF ESTETIKA MODERN

George Edward Moore

“Kebenaran diperoleh dengan penginderaan melalui observasi. Kualitas seni ditentukan oleh keberhasilan karya seni itu mencapai tujuannya”

Robin George Collingwood

“Keindahan bukan kualitas yang dimiliki benda-benda, melainkan diperoleh melalui aktifitas estetis yang kita miliki, sehingga keindahan itu bersifat subyektif. Karya seni meniru alam adalah representasi dan yang meniru karya seni lain adalah imitasi.”

Immanuel Kant

“Perasaan estetis berada pada keselarasan pikiran dengan imajinasi atas dasar kebebasannya kerja imajinasi”

Leo Tolstoy

“Keindahan adalah sesuatu yang dapat mendatangkan rasa menyenangkan bila dilihat visual. Aktifitas seni membangkitkan perasaan yang pernah dialaminya.”

FILSAFAT SENI

Lucius Garvin : Filsafat seni merupakan cabang filsafat yang berhubungan dengan teori tentang penciptaan seni, pengalaman seni dan kritik seni.

Joseph Brennan : Penelaahan mengenai asas-asas umum dari penciptaan dan penghargaan seni.

Pengertian umum seni sendiri yaitu *art* dari kata Latin *ars*, artinya menyambung atau menggabungkan kemahiran.

PENGGOLONGAN SENI SENI SEBAGAI PENGLIHATAN (VISUAL ART)

- Seni Kasar (*Vulgar Arts*) dan Seni Bebas (*Liberal Arts*)
- Seni Terapan
- Seni Besar (*Mayor Arts*) dan Seni Kecil (*Minor Arts*)
- Seni dari segi pencerapan indrawi, pembagian medium (bahan) dan perpaduan unsur-unsurnya.
- Seni berdasarkan corak irama dan macam bahan.

ALIRAN DALAM SENI

- ❖ **Aliran Naturalisme** Bertujuan untuk melukiskan bentuk yang sewajarnya, dengan mengindahkan perspektif garis dan warna serta anatominya.
- ❖ **Aliran Expressionisme** Melukiskan jiwa atau pendapatnya tentang jiwa obyek, cara memaknai ide itu terlepas dari pengaruh yang kebetulan ada dan disalurkan untuk mencapai inti kerohaniannya.
- ❖ **Aliran Impressionisme** Melukiskan kesan alam yang diterimanya dengan spontan, cepat dan pasti, hingga suasana bentuk, gerak, dan sinar itu dilukiskan seutuhnya (Kartini Parmono, 1985)

Nilai Seni suatu karya seni mempunyai nilai indrawi yang menyebabkan seorang pengamat menikmati atau memperoleh kepuasan dari ciri-ciri indrawi yang disajikan oleh suatu karya seni (The Liang Gie,1983).

Ciri-Ciri Seni Era Modern

Ciri-ciri yang menjadi kualitas pokok seni modernisme

Monroe Beardsley :

- Unity (kesatuan)
- Kerumitan (*complexity*)
- Kesungguhan (*intensity*)

The Liang Gie :

- Kesatuan (*unity*)
- Keselarasan (*harmony*)
- Kesetangkupan (*symmetry*)
- Keseimbangan (*balance*)
- Perlawanan (*contrast*)

Kartini Parmono :

- Keaneka-an (*variety*)
- Kesatuan (*unity*)



HUBUNGAN ESTETIKA DAN SENI

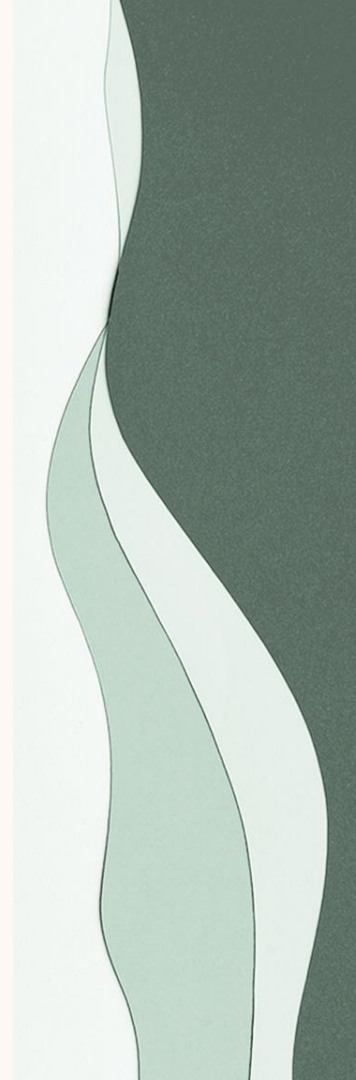
Dalam estetika yang dicari adalah hakikat dari keindahan dan bentuk-bentuk pengalaman keindahan, seperti keindahan jasmani/rohani, keindahan alam dan keindahan seni (Surajiyo, 2008).

Sebagian filsuf seni dewasa ini mengungkapkan nilai estetis itu tercipta dengan terpengaruhinya asas-asas tertentu mengenai bentuk pada karya seni yang diciptakan seseorang. Keindahan ialah idea yang terwujud di dalam indera Materi seni tidak lain adalah *idea*, sedangkan bentuknya terdapat dalam gambaran inderawi dan khayalnya (Hegel dlm. Anwar, 1980:26).

Karya Seni Rupa Modern



Arsitektur Modern



Seni Patung







Terimakasih

